

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja pegawai, belanja modal dan pembayaran hutang daerah terhadap fenomena *flypaper effect*

.Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa Belanja Pegawai tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya fenomena *flypaper effect* pada provinsi Sulawesi Selatan periode 2010-2013. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,07 yang lebih besar dari 0,05. Hipotesis satu (H1) ditolak. Dari hasil ini semakin besar belanja pegawai tidak mempengaruhi fenomena *flypaper effect* karena belanja pegawai ialah belanja daerah yang bersifat rutin dan telah ditetapkan dalam anggaran belanja pemerintah daerah setiap tahunnya, sehingga jumlah yang dikeluarkan setiap tahunnya tidak mengalami perubahan.
2. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa Belanja Modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya fenomena *flypaper effect*. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05. Hipotesis dua (H2) diterima. Dari hasil ini semakin

besar belanja modal sangat mempengaruhi fenomena *flypaper effect*. Hal itu karena Belanja modal menjadi salah satu faktor terjadinya *flypaper effect* karena belanja modal merupakan belanja daerah yang sifatnya tidak permanen. Artinya belanja modal yang dianggarkan dalam belanja daerah mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan belanja daerah tersebut.

3. Pembayaran Utang Daerah tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya fenomena *flypaper effect*. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,830 yang lebih besar dari 0,05. Hipotesis tiga (H3) ditolak. Dari hasil Pembayaran Utang Daerah tidak mempengaruhi fenomena *flypaper effect*. Sulawesi Selatan mempunyai nilai pembayaran hutang yang relatif kecil dan tetap sehingga hal itupun menjadi salah satu faktor bahwa variabel ini tidak terlalu mempengaruhi terjadinya fenomena tersebut.

B. IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Pemerintah Pusat

Fenomena Flypaper Effect dalam penelitian ini mengindikasikan secara langsung pemberian DAU kepada daerah yang berarti pemerintah pusat memberikan subsidi pengeluaran daerah untuk mengurangi beban daerah. Hal ini berdampak kecenderungan pemerintah daerah untuk menanti DAU dari pemerintah pusat dibandingkan dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya daerah yang menjadi sumber PAD. Oleh karena itu, memperlihatkan perilaku tidak biasa dengan tidak

mandirinya suatu pemerintahan daerah. Terdapat kecenderungan untuk melakukan manipulasi pengeluaran pemerintah setinggi mungkin agar DAU habis digunakan.

Oleh karena itu pemerintah pusat sebaiknya melakukan peningkatan kinerja monitoring dan evaluasi pada pemerintah daerah dalam rangka memonitor, mengontrol, dan mengevaluasi penggunaan dana DAU dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang perlu diprioritaskan. Sehingga tujuan pemberian DAU menjadikan suatu daerah otonom yang mandiri, yaitu menjadi daerah yang memiliki PAD yang tinggi yang dapat memenuhi Belanja Daerahnya sendiri tanpa harus mengandalkan DAU dari pemerintah pusat dapat berjalan dengan tepat.

2. Pemerintah Daerah

Dalam penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa fenomena Flypaper Effect menimbulkan kurangnya dalam pemanfaatan sumber-sumber penghasil pertumbuhan PAD. Untuk itu, Pemerintah daerah seharusnya lebih berupaya untuk mengurangi peran DAU terhadap Belanja Daerahnya dengan memaksimalkan potensi daerahnya yang akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan PAD. Sehingga pemerintah daerah sebaiknya melakukan Proses pengalokasian belanja modal perlu dilakukan secara cermat dengan memperhatikan sumber pendanaan yang tersedia. Pemerintah Daerah Kabupaten Provinsi Sulawesi Selatan perlu melakukan riset mendalam tentang akselerasi kemampuan Pendapatan

Asli Daerah dalam membiayai belanja modal agar kemandirian daerah bukan hanya menjadi visi dan misi belaka. Selain itu, sinergitas antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Pusat perlu ditingkatkan guna mencapai efektivitas dan efisiensi alokasi belanja modal.

3. Masyarakat

Kesadaran masyarakat untuk senantiasa mengawasi penyelenggaraan dalam penganggaran pembangunan daerah juga perlu ditingkatkan. Karena dana DAU yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah dan PAD yang dihasilkan oleh pemerintah daerah berasal dari pajak yang dipungut dari masyarakat juga. Sehingga masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk memiliki peran serta dalam mengawasi dan menyampaikan aspirasi pada kegiatan pemerintahan untuk mendukung kemajuan pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih tepat lagi.

4. Investor

Pemerintah Kota Sulawesi Selatan harus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah, eksplorasi sumber daya alam yang lebih banyak lagi dan skema pembentukan kapital atau investasi daerah melalui penggalangan dana atau menarik investor agar mampu menurunkan ketergantungan terhadap dana transferan dari pusat berupa Dana Alokasi Umum

C. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Pembayaran pokok utang pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap flypaper effect. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya untuk menggunakan variabel yang ada dalam belanja daerah, karena pada penelitian ini memberi bukti bahwa pengeluaran pembiayaan pada APBD tidak berpengaruh terhadap fenomena flypaper effect.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jangka waktu yang lebih panjang dan luas wilayah lebih luas agar dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif dan akurat